

Study Pustaka Pemilihan Skincare Berdasarkan Komposisi Sesuai Dengan Permasalahan Kulit Wajah

Eny Widhia Agustin¹, Mia Hafizah Tumangger², Axcel Martsanda Pertiwi³, Ivana Alicea Hanindita⁴, Mica Corneliah⁵, Aida Maulina⁶, Lucky Amelia Putri⁷, Wahyu Widaningsih⁸

¹⁻⁸ Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan, Universitas Negeri Semarang
Alamat: Gedung E10 Kampus Sekaran, Kec. Gunung Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah
Korespondensi penulis: Miahafizahtumangger30@mail.unnes.ac.id

Abstract. *The development of cosmetics today varies because cosmetics are a necessity in today's life, because cosmetics are a necessity and lifestyle for women and men of all ages. The purpose of this study is to understand skincare based on the composition that suits skin problems. This study uses a quantitative research method based on literature studies. This study identifies various facial skin care cosmetics. The results of this study discuss the types of facial skin care cosmetics which show that the selection of cosmetic products must be adjusted to the type of skin to prevent negative effects. This study emphasizes that a deep understanding of cosmetic care can improve individual health and self-confidence.*

Keywords: *Care, cosmetics, beauty, skin care*

Abstrak. Perkembangan kosmetik saat ini bervariasi karena kosmetik merupakan sebuah kebutuhan dalam kehidupan saat ini, karena kosmetik termasuk kebutuhan dan gaya hidup bagi Wanita maupun pria disegala usia. Tujuan penelitian ini untuk memahami skincare berdasarkan komposisi yang sesuai dengan permasalahan kulit. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif berbasis studi Pustaka. Penelitian ini mengidentifikasi berbagai kosmetika perawatan kulit wajah. Hasil penelitian ini membahas tentang jenis kosmetika perawatan kulit wajah yang menunjukkan bahwa pemilihan produk kosmetika harus disesuaikan dengan jenis kulit untuk mencegah efek negatifnya. Penelitian ini menekankan bahwa pemahaman yang mendalam tentang kosmetika perawatan yang dapat meningkatkan Kesehatan dan kepercayaan diri individu.

Kata kunci: skincare, komposisi, permasalahan kulit.

1. PENDAHULUAN

Saat ini, industri kosmetik perawatan kulit dan tubuh berkembang terus dengan konsumen yang sudah mulai sadar arti pentingnya merawat penampilan dan kesehatan tubuh. Produk kosmetik semakin bervariasi, mulai dari basic care sampai berbagai produk dengan klaim khusus seperti anti-aging, memutihkan kulit, sampai perawatan rambut lebih spesifik. Penggunaan kosmetik menjadi bagian penting bagi kehidupan wanita maupun pria selama ribuan tahun lamanya. Pada mulanya, sebagian besar kosmetik terbuat dari bahan alami, terutama tanaman, mineral, dan hewan, tetapi bahan sintetis mulai digunakan pada abad ke-20. Pada tahun 1990-an hingga awal 2000-an, penggunaan bahan alami untuk kosmetik meningkat. Penggunaan bahan kosmetik alami meningkat dari tahun 1990-an hingga awal 2000-an. Karena efek positifnya terhadap kulit, seperti meningkatkan kesehatannya dan melindunginya dari sinar matahari dan mencegah penuaan, bahan alami ini menjadi populer. Industri kosmetik

mungkin mulai mencari bahan alami yang lebih baik. Bahan-bahan sintesis dalam formulasi produk seperti (McMullen & Dell'Acqua, 2023).

Produk kosmetik, yang dikenal sebagai produk yang dapat merawat kulit, berfungsi untuk meerawat, mempercantik, membersihkan, dan memperbaiki penampilan. (Ambarwati, 2012) Beragam metode perawatan kini tersedia, mulai dari pendekatan tradisional yang memanfaatkan bahan-bahan alami di sekitar kita sehingga perawatan modern yang menggunakan teknologi canggih dengan hasil yang dapat dirasakan dalam waktu yang relatif singkat (Pinuji, 2012). Penelitian kosmetika perawatan kulit wajah sangat penting agar produk yang dihasilkan aman, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan. Tanpa penelitian yang memadai, produk perawatan dapat mengandung bahan berbahaya yang dapat menyebabkan iritasi, alergi, atau kerusakan permanen pada kulit. Pengembangan produk yang lebih inovatif dan berbasis bukti ilmiah, memberikan manfaat nyata, seperti perbaikan tekstur kulit, pengurangan kerutan, atau meredakan kulit berjerawat.

Produk kosmetik dapat berisiko menimbulkan efek samping yang tidak diinginkan. Misalnya, bahan yang tidak teruji dengan maksimal dapat menyebabkan iritasi kulit, alergi, atau bahkan menyebabkan kanker kulit. Selain itu, klaim yang tidak terverifikasi tentang manfaat produk bisa membuat konsumen kecewa dan berisiko memperburuk kondisi kulit. Jika tidak dirawat dengan baik, kulit menjadi kering, kusam, atau rentan terhadap penuaan dini dan kerusakan karena sinar UV. Kulit menjadi kering, mengelupas, bahkan berjerawat. Oleh karena itu, perawatan yang tepat dengan dasar penelitian sangat penting untuk menjaga kesehatan kulit dan mencegah berbagai masalah jangka panjang akibat penggunaan produk tidak sesuai.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang kami lakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif, lebih tepatnya studi pustaka untuk mengeksplorasi dan memahami konteks yang diteliti. Studi Pustaka berfungsi sebagai landasan teoritis yang mendalam, yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan cara mencari berbagai referensi dan literatur jurnal ilmiah yang relevan. Teknik yang digunakan meliputi identifikasi sumber, pengumpulan data dari literatur jurnal dan website resmi, serta kategorisasi dan koding informasi yang dikumpulkan berdasarkan tema tertentu

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Judul	Tahun	Hasil
1. Retinol In Cosmetic	2023	Penggunaan retinol pada kosmetik mengandung vitamin A yang dapat mengatasi kulit berjerawat dan penuaan dini, penggunaan retinol 0,1% dalam jangka 2 minggu akan menunjukkan hasil.
2. Characterization of Acne-Prone Skin with Reflectance Confocal Microscopy and Optimal Coherence Tomography and Modifications Induced by Topical Treatment and Probiotic Supplementation.	2023	Diantara 20 pasien, rata-rata yang berusia 21 tahun (18-24) Sebagian besar Perempuan (85%, N = 17) dan Kaukasia (90%, N = 18). Jerawat ringan (IGA 1), dengan sedikit komedo (mulai dari 9 hingga 15) tidak ada lesi inflamasi pada wajah, terdaftar 18 pasien (90%). Tidak ada jerawat inflamasi dan non inflamasi pada awal (IGA 0) dua pasien didaftarkan untuk merujuk spontan beberapa lesi jerawat. Rata-rata dasar skor leeds yang direvisi 1,45 (0,51), dengan nilai IGA 0,90 (0,31).
3. The Effect of Using a Traditional Mask of Moringa Leaves for Dry Facial Skin Care	2023	Masker daun kelor diketahui mengandung berbagai vitamin, seperti vitamin A, B1, B2, B3, C, dan E, yang dibutuhkan oleh kulit. Penggunaan masker tradisional berbahan daun kelor, yang kaya akan kandungan vitamin, dapat membantu melembapkan kulit wajah yang kering. Berdasarkan hasil penelitian, perawatan yang dilakukan secara rutin dengan frekuensi dua kali dalam satu minggu menunjukkan hasil yang lebih optimal. Oleh karena itu, untuk mengatasi kulit wajah yang kering, disarankan menggunakan masker daun kelor secara teratur dua kali seminggu selama enam kali perawatan.
4. Bahan-bahan Fungsional Kosmetik dari Sumber Botani Produk Perawatan Kulit Anti Polusi	2018	Skincare berbahan alami terutama yang berasal dari sumber botani dapat membantu mengurangi dampak negatif polusi pada kulit. Ekstrak alga dan senyawa fenolik diidentifikasi memiliki aktivitas antioksidan dan kemampuan untuk melindungi kerusakan akibat polusi
5. Produksi Tablet Kosmetika Herbal Buah Tembesu untuk Perawatan Kulit dan Wajah	2020	Buah Tembesu (<i>Fragraea fragans</i>) mengandung metabolit sekunder seperti asam ursolat dan asam oleanolat yang berfungsi untuk kesehatan termasuk anti-inflamasi, anti-kanker, dan anti-aging. Buah Tembesu memiliki potensi manfaat pembuatan kosmetika herbal yang aman dan efektif.

<p>6. Essential oils: Magical Ingredients for Skin Care</p>	<p>2021</p>	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa Minyak esensial lemon diekstrak dari kulit buahnya dan kaya akan vitamin C, antioksidan, dan sifat antimikroba. Fungsi utamanya sendiri adalah untuk memperlambat penuaan kulit, meningkatkan sistem kekebalan tubuh, dan melindungi kulit dari kerusakan radikal bebas. Adapun Minyak esensial kemenyan yang mengandung sifat antiinflamasi, antibakteri, dan astringen. Fungsi utamanya adalah meredakan jerawat, mengecilkan pori-pori, mengurangi garis halus, kerutan, serta bekas luka dan stretch mark. Selain itu, minyak ini meratakan warna kulit dan menjaga elastisitasnya dengan merangsang pembentukan sel baru.</p>
<p>7. Study Literatur Khasiat kombinasi Ekstrak daun Lidah Buaya sebagai Anti-Aging</p>	<p>2024</p>	<p>penelitian ini menunjukkan bahwa niacinamide topikal efektif dalam meningkatkan hidrasi kulit pada remaja penderita AV. Peningkatan hidrasi kulit dapat meningkatkan fungsi penghalang kulit, mengurangi sebum produksi, dan mengurangi risiko hiperkeratinisasi dan kolonisasi bakteri. C. acnes. Oleh karena itu, topikal Niacinamide mungkin merupakan terapi tambahan yang berharga dalam penanganan AV, terutama pada remaja dengan kulit kering dan teriritasi</p>

Masalah kulit terutama pada wajah, merupakan kondisi yang umum dialami oleh pria maupun wanita. Beberapa masalah pada kulit wajah diantaranya seperti jerawat, flek hitam, kulit kering, berminyak, hingga kulit kerutan. Ada banyak faktor yang mempengaruhi timbulnya masalah kulit tersebut, mulai dari pola makan, gaya hidup yang kurang sehat, paparan sinar matahari, genetika, dan perubahan hormon.

Berdasarkan penelitian ini, kosmetik perawatan kulit wajah terdiri dari berbagai jenis produk yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik konsumen. Produk kosmetik ini dapat dibagi dalam beberapa kategori berdasarkan fungsi dan bahan yang digunakan, antara lain: perawatan pembersih, pelembab, anti-penuaan, serta produk dengan klaim khusus seperti pemutih kulit atau perawatan anti jerawat

1. Masalah kulit berjerawat

Kondisi kulit yang berjerawat umum terjadi pada orang yang berusia antara 12 sampai 24 tahun, baik pria maupun wanita dapat mengalami masalah kulit berjerawat. Secara menyeluruh, jumlah kasus jerawat meningkat sebesar 39% dari tahun 1990 hingga 2021 dengan tingkat tertinggi pada usia 10 hingga 19 tahun. Terdapat 184 juta kasus jerawat di seluruh dunia pada tahun 2021.

1. Pembersih (Cleansers): Pembersih wajah digunakan untuk membersihkan kotoran, debu, minyak, dan makeup pada wajah. Produk ini sangat penting untuk mencegah sumbatan pori yang dapat menyebabkan jerawat atau iritasi kulit.
2. Toner: Toner berfungsi untuk menyeimbangkan pH kulit setelah proses pembersihan, serta memberikan hidrasi tambahan.
3. Pelembab (Moisturizers): Pelembab adalah produk yang wajib digunakan untuk menjaga kelembapan kulit dan mencegah dehidrasi, yang dapat menyebabkan kulit kusam dan kering.
4. Tabir Surya (Sunscreen): Perlindungan dari paparan sinar ultraviolet (UV) sangat penting untuk mencegah penuaan dini dan kanker kulit. Oleh karena itu, penggunaan tabir surya setiap hari adalah langkah utama dalam perawatan kulit.
5. Produk Anti-Aging: Ini termasuk krim dan serum yang diformulasikan khusus untuk meminimalisasikan tanda penuaan diantaranya kerutan di wajah dan garis halus. Banyak produk ini mengandung bahan aktif seperti retinol, peptida, dan antioksidan untuk memperbaiki tekstur kulit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penting untuk memilih produk yang sesuai dengan jenis kulit, baik itu kulit kering, berminyak, atau sensitif, untuk menghindari efek samping yang tidak diinginkan. Sebagai contoh, produk dengan kandungan alkohol yang tinggi sebaiknya dihindari untuk kulit sensitif, sementara pelembab dengan kandungan minyak lebih cocok untuk kulit kering.

2. Bahan-bahan dalam Kosmetik

Awal abad ke-20, bahan kosmetik mulai beralih dari bahan alami ke bahan sintetis. Namun, sejak tahun 1990-an hingga tahun 2000, penggunaan bahan alami menjadi populer kembali, terutama karena kekhawatiran akan dampak bahan kimia sintetis terhadap kesehatan kulit dan rambut. Bahan alami seperti ekstrak tanaman (misalnya, teh hijau, lidah buaya, dan chamomile) semakin digemari dalam produk perawatan kulit karena sifat antioksidan dan antiinflamasi yang dapat memperbaiki kesehatan kulit secara alami.

Bahan alami juga lebih ramah lingkungan dan dianggap lebih aman untuk kulit sensitif. Namun, bahan sintetik seperti silikon dan paraben masih banyak digunakan dalam produk kosmetik karena efisiensinya dalam memberikan hasil yang instan dan jangka Panjang.

Skincare berbahan sumber botani dapat membantu mengurangi masalah kulit dari dampak negative polusi udara. Bahan sumber Botani seperti Ekstract Alga dan senyawa fenolik memiliki manfaat antioksidan dan mampu melindungi kerusakan kulit akibat polusi.

3. Tantangan dan Risiko dalam Penggunaan Kosmetik

Salah satu risiko terbesar dalam penggunaan kosmetik adalah reaksi alergi atau iritasi yang disebabkan oleh bahan-bahan tertentu, baik yang bersifat alami maupun sintesis. Oleh karena itu, sangat penting untuk memilih produk yang telah melalui pengujian dermatologis dan terbukti aman bagi jenis kulit tertentu. Penelitian juga menunjukkan bahwa produk dengan klaim yang tidak dapat dibuktikan dengan jelas dapat berisiko menyebabkan efek samping yang tidak diinginkan, seperti penurunan kesehatan kulit.

4. Peran Penelitian dalam Pengembangan Kosmetik

Penelitian kosmetik sangat penting untuk mengembangkan produk yang aman, efektif, dan berdasarkan bukti ilmiah. Tanpa penelitian yang cukup, ada kemungkinan produk kosmetik yang dipasarkan mengandung bahan yang dapat membahayakan konsumen. Selain itu, penelitian juga memungkinkan penciptaan produk baru yang lebih inovatif, efektif, dan berbasis pada kebutuhan spesifik konsumen, baik itu untuk kulit sensitive dan anti-penuaan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menegaskan bahwa kosmetik merupakan bagian penting dalam kehidupan yang tidak hanya berkaitan dengan penampilan, tetapi juga kesehatan kulit, wajah, dan rambut. Dalam memilih produk kosmetik harus tepat dan sesuai dengan jenis kulit. Hal ini sangat penting untuk mencegah efek samping, seperti iritasi, alergi, atau kerusakan.

Penggunaan kosmetik yang menggunakan bahan alami semakin luas kaeran dianggap lebih ramah lingkungan dan aman, meskipun bahan sintesis masih digunakan karena efektivitasnya. Penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan kosmetik tidak hanya untuk mempercantik penampilan, dapat juga untuk melindungi kulit dari berbagai kerusakan akibat faktor eksternal seperti sinar UV dan polusi.

Oleh karena itu, penelitian kosmetik menjadi sangat penting untuk memastikan produk yang aman, efektif, dan berbasis bukti ilmiah. Dengan penelitian yang tepat, pengembangan kosmetik dapat memenuhi kebutuhan konsumen sekaligus memberikan manfaat nyata dalam menjaga kesehatan kulit dan rambut serta meningkatkan kepercayaan diri.

DAFTAR REFERENSI

- (Aker Happy et al., 2021)Aker Happy, A., Jahan, F., & Abdul Momen, M. (2021). Essential Oils: Magical Ingredients for Skin Care. *Journal of Plant Sciences*, 9(2), 54. <https://doi.org/10.11648/j.jps.20210902.14>
- (Birru, Hilmi, 2023)Birru, Hilmi, S. (2023). Article Review : Retinol In Cosmetics. *Journal of Pharmaceutical and Science*, 6(1), 256–260.
- (Nabila Jingga Permatasari & Tan, 2024)Nabila Jingga Permatasari, & Tan, S. T. (2024). Efficacy of Topical Niacinamide on Skin Hydration of Adolescents with Acne Vulgaris: An Experimental Study on the Adolescent Community in Jakarta, Indonesia. *Bioscientia Medicina : Journal of Biomedicine and Translational Research*, 8(9), 4987–4995. <https://doi.org/10.37275/bsm.v8i9.1078>
- (Rachmat et al., 2020)Rachmat, A., Julinar, J., Desnelli, D., & Basir, D. (2020). Produksi Tablet Kosmetika Herbal Buah Tembesu Untuk Perawatan Kulit dan Wajah. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(2), 239. <https://doi.org/10.30595/jppm.v4i2.6018>
- Abu Bakar, M. A., Ahmad, S., Kasolang, S., Ahmad, M. A., Nik Roseley, N. R., Norazlini, S., & Kuntjoro, W. (2015). Characterization of rubber toughened epoxy reinforced hybrid kenaf/Carbon fiber via water absorption and thermal degradation. *Jurnal Teknologi*, 76(3). <https://doi.org/10.11113/jt.v76.5518>
- Gautama, C. (2021). Analisis pengetahuan Tata rias wajah seHari-Hari Dan perilaku penggunaan kosmetika. *Jurnal Tata Rias*, 11(1), 111-120. <https://doi.org/10.21009/11.1.13.2009>
- Juliano, C., & Magrini, G. A. (2018). Cosmetic functional ingredients from botanical sources for anti-pollution skincare products. *Cosmetics*, 5(1). <https://doi.org/10.3390/cosmetics5010019>
- Kusumaningrum, S. D., & Muhimmah, I. (2023). Analisis Faktor Dan Metode untuk Menentukan Tipe Kulit Wajah: Tinjauan Literatur. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 10(4), 753-762. <https://doi.org/10.25126/jtiik.20241046955>
- Manfredini, M., Sticchi, A., Lippolis, N., Pedroni, G., Giovani, M., Ciardo, S., Chello, C., Guida, S., Farnetani, F., & Pellacani, G. (2023). Characterization of Acne-Prone Skin with Reflectance Confocal Microscopy and Optical Coherence Tomography and Modifications Induced by Topical Treatment and Probiotic Supplementation. *Journal of Clinical Medicine*, 12(14), 1–9. <https://doi.org/10.3390/jcm12144787>

- Meilinda, F. R., & Astuti, M. (2023). The Effect of Using a Traditional Mask of Moringa Leaves for Dry Facial Skin Care. *International Journal of Natural Science and Engineering*, 7(1), 40–48. <https://doi.org/10.23887/ijnse.v7i1.58199>
- Nova, M. Y., Maharani, D., & Sudarmin, S. (2022). Implementasi Metode certainty factor Dalam Menentukan Perawatan Wajah Sesuai Dengan Jenis Kulit Wanita. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, 6(2), 1071. <https://doi.org/10.30865/mib.v6i2.3998>
- Yunita, A. M., Wibowo, A. H., Rizky, R., & Wardah, N. N. (2023). Implementasi Metode SAW Untuk Menentukan program Bantuan Bedah Rumah Di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 5(3), 197-202. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v5i3.835>